PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Penelitian, Januari 2026

Ratna Juwita.S

Penerapan Terapi Afirmasi Positif Terhadap *Quality Of Life* Pada Pasien Harga Diri Rendah Di RSJ Tampan Provinsi Riau

XII + 55 Halaman + 6 Tabel + 5 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan aspek fundamental dari kesejahteraan manusia, yang memengaruhi keseimbangan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Rendahnya harga diri merupakan salah satu masalah psikososial yang paling umum dialami oleh orang dengan gangguan kesehatan mental dan dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi terapi afirmasi positif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan rendahnya harga diri di Rumah Sakit Jiwa Tampan, Provinsi Riau, Indonesia. Pendekatan studi kasus berdasarkan Praktik Keperawatan Berbasis Bukti (EBNP) diterapkan pada dua pasien yang didiagnosis memiliki harga diri rendah. Data dikumpulkan menggunakan versi Indonesia dari kuesioner Subjective Well-Being Under Neuroleptic (IM-SWN) sebelum dan setelah intervensi. Terapi dilakukan sekali sehari selama tiga hari berturut-turut, dengan setiap sesi berlangsung 10–15 menit. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada skor kualitas hidup kedua pasien, dengan skor meningkat dari 58 menjadi 70 untuk pasien 1 dan dari 56 menjadi 66 untuk pasien 2, menunjukkan kualitas hidup yang memadai. Terapi afirmasi positif terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri, penerimaan diri, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Kesimpulannya, terapi afirmasi positif dapat berfungsi sebagai intervensi non-farmakologis untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan harga diri rendah, dan sebaiknya dipertimbangkan untuk implementasi yang lebih luas dalam praktik keperawatan kesehatan mental.

Kata Kunci: Terapi Afirmasi Positif; Harga Diri Rendah; Kualitas Hidup.
Daftar Bacaan: 15 (2016-2025)

NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM, FACULTY OF NURSING PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
Research, Januari 2026

Ratna Juwita.S

The Application Of Positive Affirmation Therapy To Improve Quality Of Life In Patients With Low Self-Esteem At Tampan Mental Hospital In The Riau Province

XII + 55 schemes + 6 tables + 5 appendixes

ABSTRACT

Mental health is a fundamental aspect of human well-being, influencing physical, psychological, social and spiritual balance. Low self-esteem is one of the most common psychosocial issues experienced by people with mental health conditions and can result in a decreased quality of life. This study aimed to describe the implementation of positive affirmation therapy to improve the quality of life of patients with low self-esteem at Tampan Mental Hospital in the Riau Province of Indonesia. A case study approach based on EvidenceBased Nursing Practice (EBNP) was employed for two patients diagnosed with low selfesteem. Data were collected using the Indonesian version of the Subjective Well-Being Under Neuroleptic (IM-SWN) questionnaire before and after the intervention. The therapy was conducted once daily for three consecutive days, with each session lasting 10-15 minutes. The results showed significant improvements in the quality of life scores of both patients, with scores increasing from 58 to 70 for patient 1 and from 56 to 66 for patient 2, indicating an adequate quality of life. Positive affirmation therapy was found to effectively enhance selfconfidence, self-acceptance and overall well-being. In conclusion, positive affirmation therapy can serve as a non-pharmacological intervention to improve the quality of life of patients with low self-esteem, and it should be considered for broader implementation in mental health nursing practice.

Keyword: *Positive affirmation therapy; Low self-esteem; Quality of life.*
References: *15 (2016-2025)*